

# Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas (SPPD) KPU Kabupaten Kediri

Meryta Devianti<sup>1</sup>, Toga Aldila Cinderatama<sup>2</sup>, Rinanza Zulmy Alhamri<sup>3</sup>, Yopy Yunhasnawa<sup>4</sup>

Program Studi D3 Manajemen Informatika, PSDKU Polinema Kediri, Jl. Lingkar Maskumambang No.1, Kediri 64119, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Program Studi D4 Teknik Informatika, Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno Hatta No 9, Malang 65141, Indonesia<sup>4</sup>

merytadevianti34@gmail.com<sup>1</sup>, toga.aldila@polinema.ac.id<sup>2</sup>,  
rinanza.zulmy@polinema.ac.id<sup>3</sup>, yunhasnawa@polinema.ac.id<sup>4</sup>

**Abstrak** – Perjalanan dinas merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan pegawai di sebuah instansi atau perusahaan terkait dengan tugas yang diberikan. Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri, saat ini proses surat perjalanan dinas masih dilakukan secara manual dengan pencatatan yang kurang efisien sehingga diperlukan sebuah Sistem Informasi untuk mendukung kinerja KPU Kabupaten Kediri. Penelitian ini menghasilkan perancangan dan sebuah Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas (SPPD) pada KPU Kabupaten Kediri dengan dua level user Admin dan Pegawai.

**Kata Kunci** – Surat Perjalanan, SPPD, Web site, KPU, KPU Kab. Kediri

## I. PENDAHULUAN

Penentu utama adanya demokrasi di suatu negara adalah pelaksanaan pemilihan umum [1]. Demokrasi, dalam arti sebenarnya, merujuk pada sistem pemerintahan yang berasal, dikerjakan, dan diarahkan oleh warga negara [2]. Prinsip demokrasi menuntun partisipasi serta keterlibatan aktif warga dalam semua aspek kehidupan berbangsa. Di Indonesia, pelaksanaan demokrasi tercermin melalui pemilihan umum setiap lima tahun untuk memilih perwakilan legislatif, presiden, dan wakil presiden secara serentak di seluruh negeri, termasuk perwakilan di luar negeri. Pemilu juga mencakup pemilihan langsung kepala daerah. Pemilu, sebagai salah satu acara politik paling mencolok dan melibatkan masyarakat, menjadi momen penting dalam pendidikan pemilih untuk mengurangi angka golput. Melalui Pemilu, masyarakat diajarkan bagaimana berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik dengan memberikan suara pada partai politik pilihan mereka. Pemilu memiliki peran sentral dalam proses demokrasi untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, meliputi pembentukan legitimasi penguasa dan pemerintah, penciptaan representasi politik warga, perputaran elit penguasa, dan penyuluhan politik [3]. Perjalanan dinas merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan pegawai di sebuah instansi atau perusahaan terkait dengan tugas yang diberikan [4]. Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri, masih ditemui kelemahan dalam manajemen data perjalanan dinas yang menyebabkan seringnya kesalahan penugasan pegawai. Agar tidak terjadi tumpang tindih waktu antara perjalanan dinas yang sedang berlangsung dengan yang akan ditugaskan selanjutnya, petugas harus melakukan pemeriksaan manual terhadap data pegawai yang sedang melaksanakan perjalanan dinas, yang

sayangnya memakan waktu cukup lama. Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri, saat ini proses surat perjalanan dinas masih dilakukan secara manual dengan pencatatan yang kurang efisien sehingga diperlukan sebuah Sistem Informasi untuk mendukung kinerja KPU Kabupaten Kediri

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tahun 2021, Fitriya mitha firanda, shiyanti milwandhari, virdiandry putratama melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi kasus : DPRD Kabupaten Garut)” [5]. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pencatatan administrasi SPPD yang efisien, dengan tujuan meningkatkan keterjangkauan dalam proses pembuatan dan penyimpanan data SPPD. Dengan demikian, pengelolaan pengajuan SPPD dapat dilakukan secara lebih teratur. Evi Ana, Sri Endang dan Nadiyah melakukan Pengembangan perangkat lunak dalam bentuk sistem informasi perjalanan dinas di Sekretariat Daerah NTB. Sistem ini dikonstruksi dengan memanfaatkan framework CodeIgniter berbasis PHP dan HTML. Sistem informasi perjalanan dinas di Sekda NTB didesain dengan merujuk pada dokumen-dokumen seperti surat tugas, surat perintah perjalanan dinas, dan surat perintah persetujuan tugas [6]. Pada tahun 2021, Ari Susanto, Ni Wayan Parwati Septiani dan Mei Lestari melakukan penelitian yang mengembangkan Aplikasi untuk mendukung efisiensi kinerja pegawai terkait surat-menyurat di Kelurahan Jatijajar. Dengan penggunaan aplikasi ini, diharapkan dapat mengurangi penggunaan buku catatan secara signifikan, memudahkan pembuatan laporan yang akurat, serta membantu mengawasi proses pengolahan data surat keluar di Kelurahan Jatijajar [7].

## III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

### A. Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan memiliki tujuan untuk menemukan kebutuhan sistem baru yang sedang direncanakan. Langkah analisis sistem juga diperlukan guna menyelidiki operasi dan fungsi sistem yang sudah ada sebelumnya, sebelum mencari kelemahan dan kebutuhan pengguna sistem sebagai dasar rekomendasi solusi permasalahan yang ditemui. Penyusunan Surat Perjalanan Dinas (SPPD) saat ini masih menggunakan metode manual dengan memanfaatkan Microsoft Office (Word). SPPD tersebut mencakup informasi seperti identitas pegawai, nomor surat, referensi undang-undang, tujuan

perjalanan, dan ditandatangani oleh Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri. Kendala yang ditemui terkait penunjukan pegawai untuk tugas dinas adalah kesulitan dalam menentukan secara efisien pegawai yang akan ditugaskan. Agar tidak terjadi tumpang tindih waktu antara perjalanan dinas yang sedang berlangsung dan yang akan ditugaskan selanjutnya, petugas harus melakukan verifikasi manual terhadap data pegawai yang masih berada dalam perjalanan dinas. Proses ini memakan waktu yang cukup lama, menyebabkan keterlambatan dalam menetapkan siapa yang dapat ditugaskan untuk perjalanan dinas berikutnya. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan mengatasi hambatan tersebut, dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan sistem pendataan digital yang otomatis. Sistem tersebut dapat membantu mengidentifikasi dengan cepat dan akurat pegawai yang sedang dalam perjalanan dinas, mengurangi keterlambatan yang diakibatkan oleh proses verifikasi manual, dan memastikan penunjukan perjalanan dinas dapat dilakukan secara lebih efisien.

**B. Analisis Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dan hasil analisis, diperlukan solusi terhadap permasalahan tersebut untuk memfasilitasi pembuatan Surat Perjalanan Dinas. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah Aplikasi Surat Perjalanan Dinas Berbasis Web. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah penentuan pegawai yang akan ditugaskan, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan maksimal kepada pemilik instansi dalam proses pembuatan surat perjalanan dinas yang terkini.

**C. Analisis Kebutuhan Sistem**

Dalam pengembangan aplikasi Surat Perjalanan Dinas terdapat beberapa kebutuhan yang dijabarkan sebagai berikut :

**1. Kebutuhan fungsional**

Terdapat pembagian dua level pengguna dalam aplikasi SPPD yaitu Admin dan pegawai:

**A. Admin**

- Admin dapat melakukan login
- Admin dapat mengelola data pegawai meliputi : melihat, menambah, mengubah dan menghapus data Pegawai pada aplikasi SPPD
- Admin dapat mengelola data kegiatan meliputi melihat, menambah, mengubah dan menghapus data Kegiatan
- Admin dapat mengelola data surat meliputi melihat, menambah, mengubah dan menghapus data Surat
- Admin dapat mencetak surat

**B. Pegawai**

- Pegawai dapat melakukan login
- Dapat melihat pegawai yang melakukan perjalanan dinas yang sama

**2. Kebutuhan Perangkat Keras**

Dalam Pembangunan aplikasi surat perjalanan dinas berbasis website, spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan adalah:

- Processor minimal Core i5

- RAM 16 GB
- SSD 512 GB

**3. Kebutuhan perangkat lunak**

Dalam Pembangunan aplikasi surat perjalanan dinas berbasis website, kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan adalah:

- Vs code
- Web browser
- XAMPP

**4. Perancangan Sistem**

**a. Diagram Use Case**

Diagram use case memberikan gambaran umum tentang interaksi antara aktor (pengguna atau sistem) dan fungsionalitas sistem terkait perancangan data untuk manajemen perjalanan dinas[8]. Diagram use case pada Sistem Informasi Perjalanan Dinas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri Kabupaten Kediri.. Use case dalam sistem ini dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Use Case Sistem SPPD

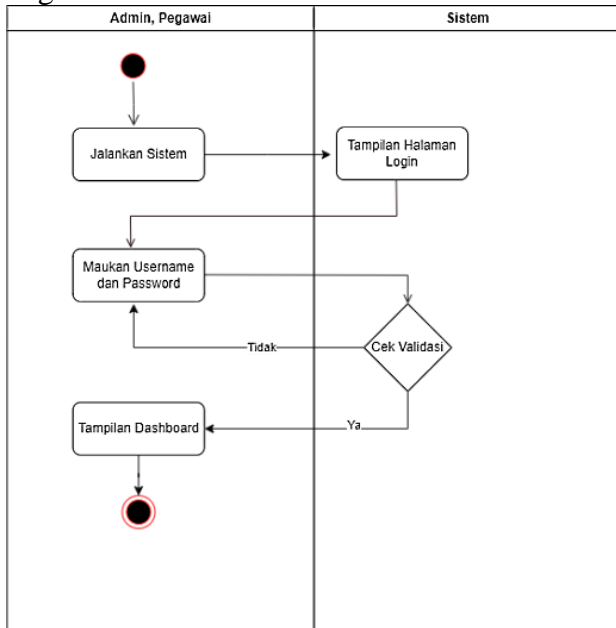
**Use Case Sistem SPPD.**

**b. Diagram Activity**

Diagram yang dapat merepresentasikan serangkaian proses yang terjadi dalam suatu sistem. Proses-proses sistem tersebut diilustrasikan secara vertikal dalam diagram aktivitas. Activity diagram merupakan perkembangan dari Use Case yang menunjukkan alur aktivitas [8]. Berikut adalah diagram aktivitas yang menggambarkan proses-proses yang terjadi dalam sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas.

**c. Activity diagram login**

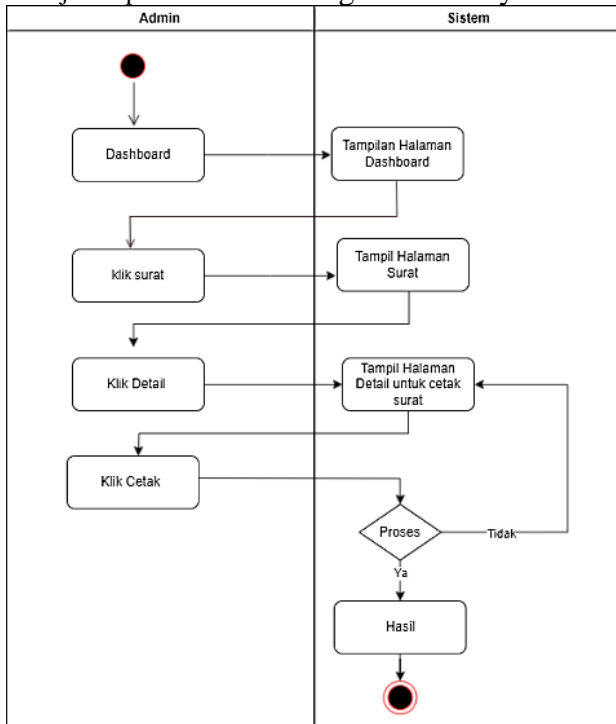
Aktifitas ini menunjukkan akun pengguna dengan role Admin dan Pegawai, pengguna harus login terlebih dulu, sistem akan memvalidasi akun, setelah itu akan diteruskan ke halaman dashboard. Activity diagram proses login ditunjukkan pada Gambar 2 Diagram Activity proses Login Admin Dan Pegawai.



Gambar 2 Diagram Activity proses Login Admin Dan Pegawai

d. Activity diagram (ubah Profile)

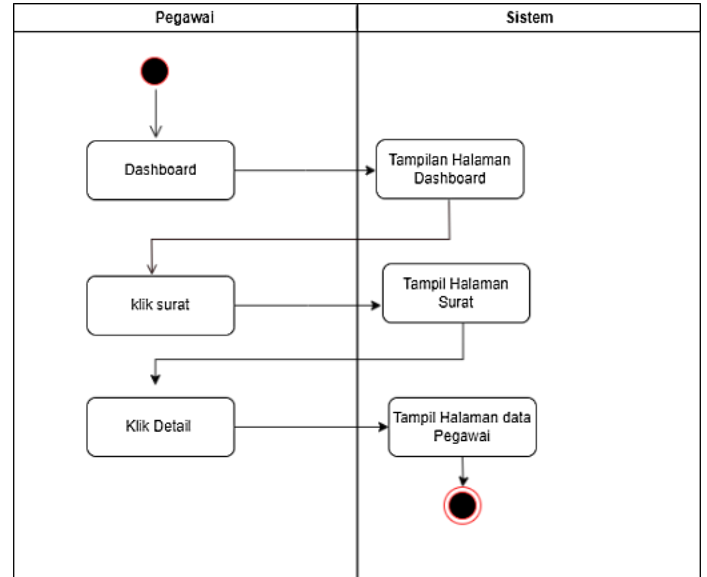
Pada aktivitas ubah profile admin dan pegawai bisa mengubah data yang telah ada. Diagram activity edit Profile ditunjukkan pada Gambar 3 Diagram Activity Cetak Surat.



Gambar 3 Diagram Activity Cetak Surat

e. Diagram activity lihat detail surat

Pada aktivitas lihat detail data surat pegawai dapat melihat detail dari surat data pegawai yang ditampilkan. Diagram Activity lihat detail surat ditunjukkan pada Gambar 4 Diagram Activity Lihat Detail Surat.

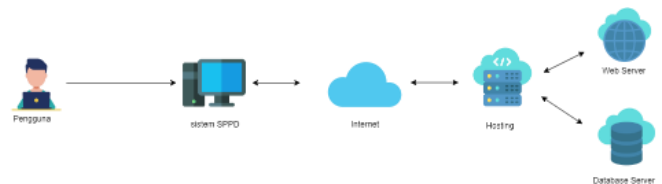


Gambar 4 Diagram Activity Lihat Detail Surat

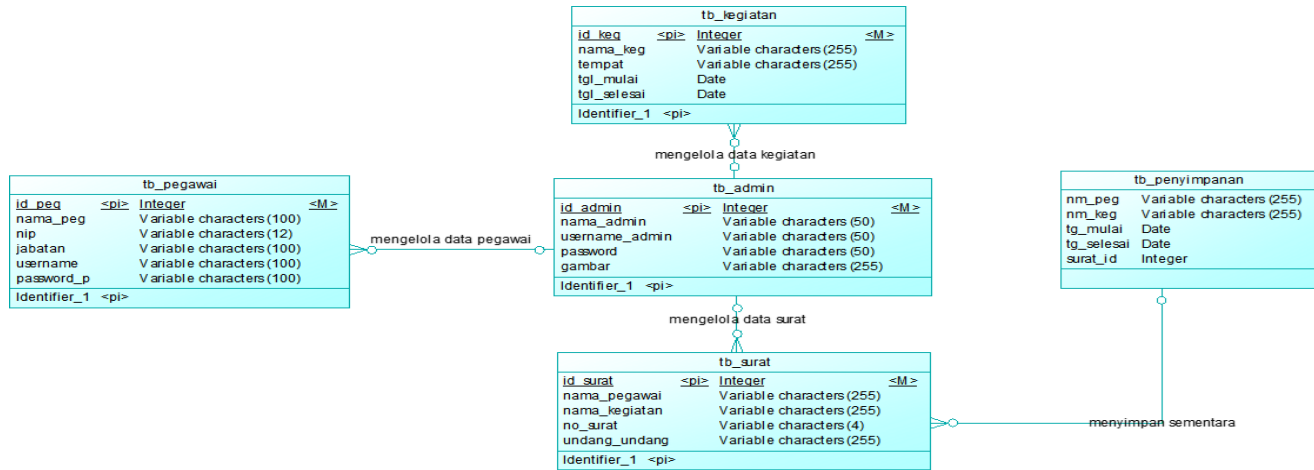
5. Rancangan Relasi Antar Tabel

Desain hubungan antar tabel digunakan untuk menggambarkan keterkaitan antara tabel-tabel yang akan dibuat. Desain hubungan antar tabel tersebut terlihat pada Gambar 5.

Arsitektur sistem adalah rancangan fisik dari sistem yang dirancang dan dikembangkan. Arsitektur pada SI Surat Perjalanan Dinas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri ditujukan pada Gambar 5 Arsitektur Sistem.



Gambar 5 Arsitektur Sistem



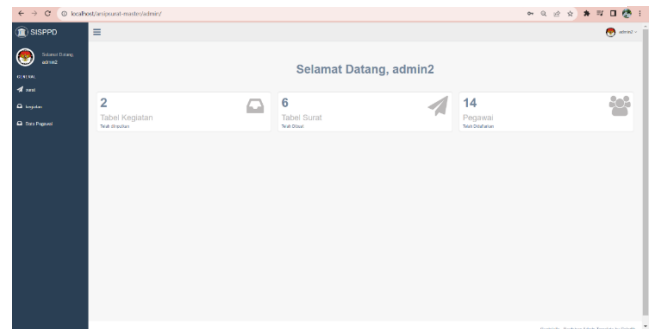
Gambar 6 Relasi Antar Tabel

#### IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Implementasi dari tampilan user interface pada Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas (SPPD) KPU Kabupaten Kediri.

##### 1. Halaman Login

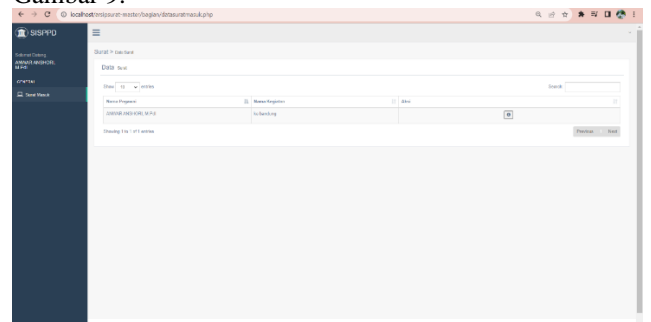
Halaman Login akan menampilkan formulir login yang di dalamnya terdapat username dan password untuk masuk ke dalam sistem. Tampilan Halaman Login ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 8 Halaman Dashboard Admin

##### 3. Halaman Manajemen Pegawai

Halaman Manajemen Pegawai adalah halaman yang dapat digunakan untuk pengelolaan data pegawai ditunjukkan pada Gambar 9.



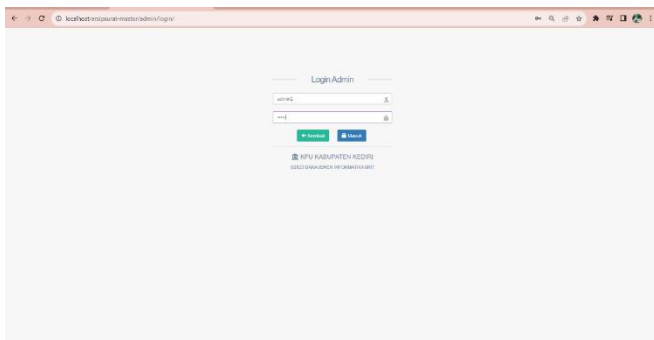
Gambar 9 Halaman Manajemen Pegawai

##### 2. Halaman Dashboard Admin

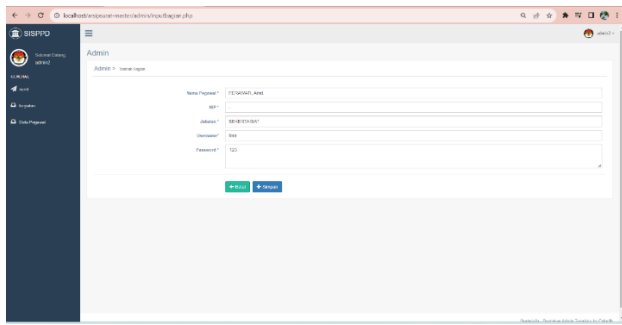
Halaman Dashboard adalah halaman yang akan muncul ketika admin berhasil login untuk pertama kalinya. Tampilan antarmuka Dashboard Admin ditunjukkan pada Gambar 8.

##### 4. Halaman Tambah Pegawai

Untuk menambah data pegawai dapat dilakukan melalui Halaman Tambah Pegawai, yang ditunjukkan pada Gambar 10.



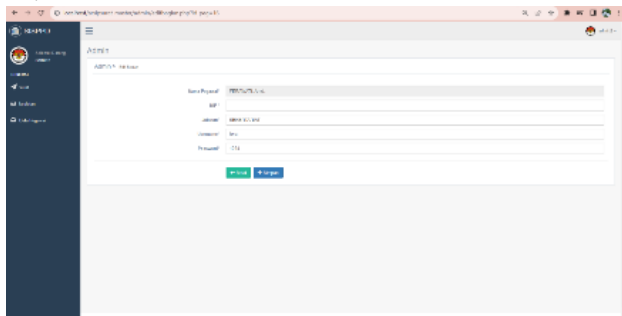
Gambar 7 Halaman Login



Gambar 10 Halaman Tambah Pegawai

5. Halaman Edit Pegawai

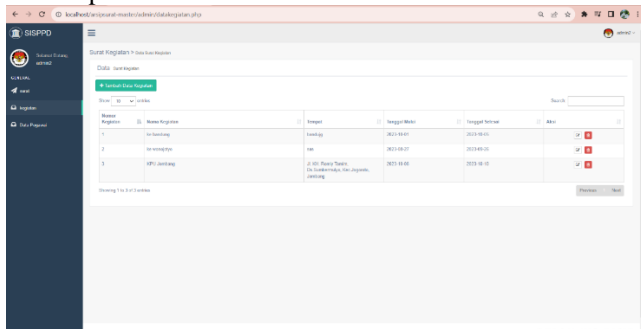
Halaman edit Pegawai adalah halaman yang dapat digunakan untuk edit data pegawai ditunjukkan pada Gambar 11.



Gambar 11 Halaman Edit Pegawai

6. Halaman Manajemen Kegiatan

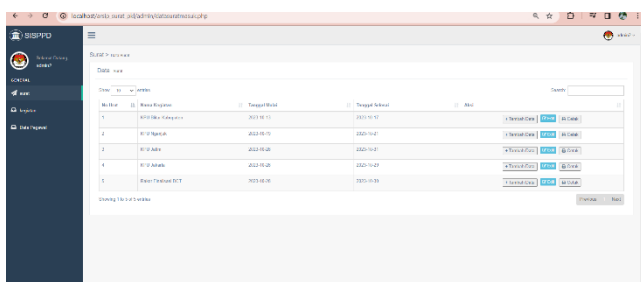
Halaman Manajemen Kegiatan dapat digunakan untuk mengelola data kegiatan. Tampilan Manajemen kegiatan terlihat pada Gambar 12.



Gambar 12 Halaman Manajemen Kegiatan

7. Halaman Manajemen Surat

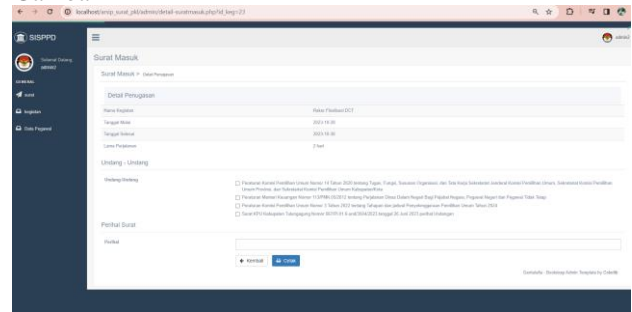
Halaman Manajemen surat merupakan digunakan untuk mengelola data surat. yang ditunjukkan pada Gambar 13.



Gambar 13 Halaman Manajemen Surat

8. Halaman cetak surat

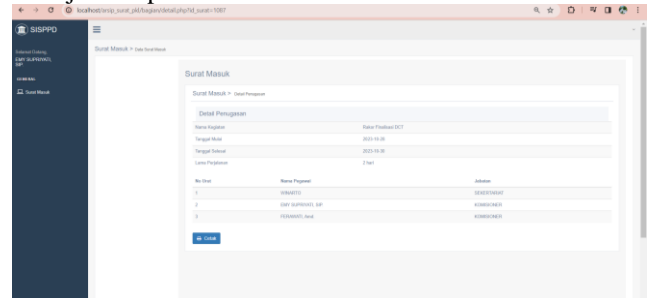
Halaman Manajemen surat berfungsi sebagai pengelolaan cetak data surat. Tampilan Manajemen surat ditunjukkan pada Gambar 14



Gambar 14 Halaman cetak surat

9. Halaman Detail Surat

Untuk melihat detail surat dapat dilakukan pegawai seperti ditunjukkan pada Gambar 15.



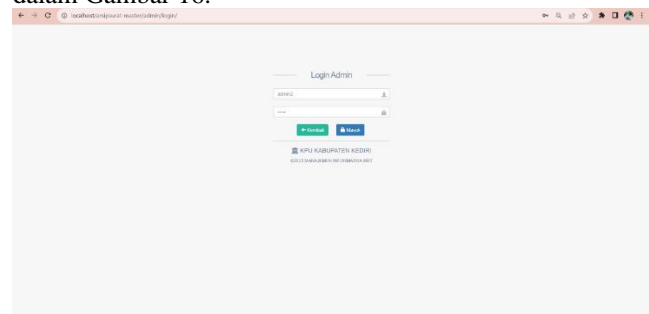
Gambar 15 Halaman Detail Surat

V. PENGUJIAN

Uji sistem ini diperlukan untuk memastikan apakah sistem yang dikembangkan mengalami kendala atau tidak. Oleh karena itu, tahap pengujian harus dilewati agar suatu sistem dapat memenuhi standar minimum kesalahan sebelum dioperasikan oleh pengguna.

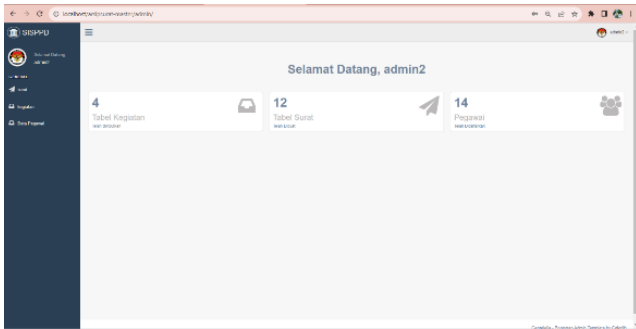
1. Pengujian Login Halaman Admin

Pengujian pada halaman login Langkah pertama terdapat dalam Gambar 16.



Gambar 16 Pengujian Login Halaman Admin

Setelah itu masukan username dan password apabila berhasil dan sesuai maka, akan menuju Dashboard Admin, terdapat dalam Gambar 17.



Gambar 17 Pengujian Login Halaman Admin

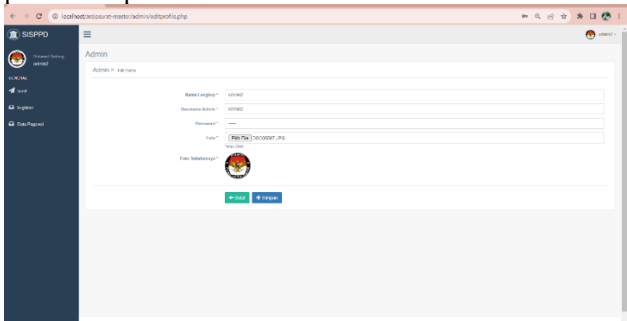
Apabila login gagal akan muncul tampilan seperti Gambar 18.



Gambar 18 Pengujian Login gagal

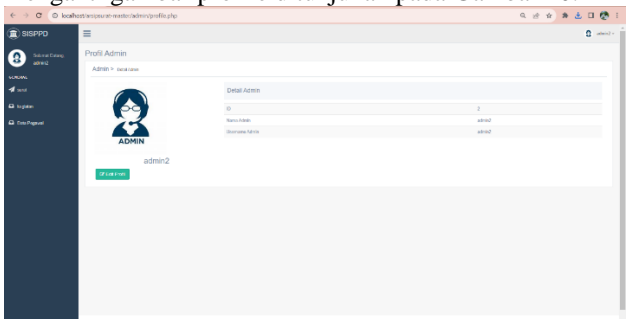
### 2. Pengujian Edit Profile Admin

Pengujian pada halaman edit profile dapat melakukan edit profil terdapat dalam Gambar 19.



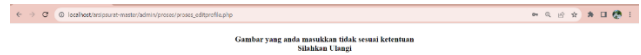
Gambar 19 Pengujian Edit Profile Admin

Di bawah adalah hasil setelah disimpan data profil untuk mengganti gambar profile ditunjukkan pada Gambar 20.



Gambar 20 Pengujian Edit Profile Admin

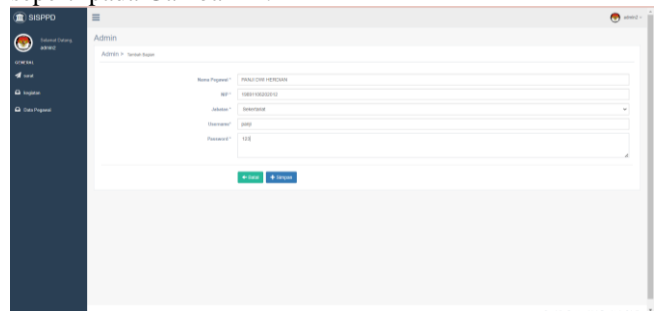
Apabila upload gambar lebih dari 2 mb maka akan terjadi pesan eror yang terdapat pada Gambar 21.



Gambar 21 Error Pengujian Edit Profile Admin

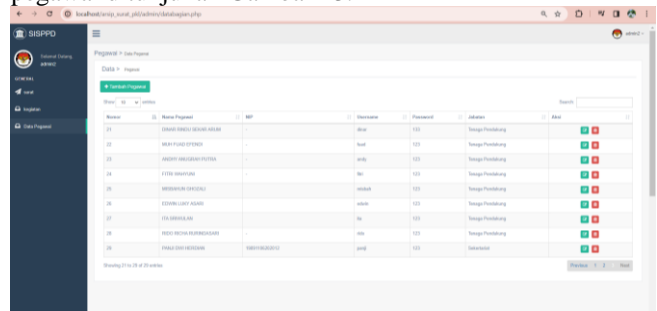
### 3. Pengujian Tambah Data Pada Pegawai

Jika akan menambahkan data pegawai harus mengisi form seperti pada Gambar 22.



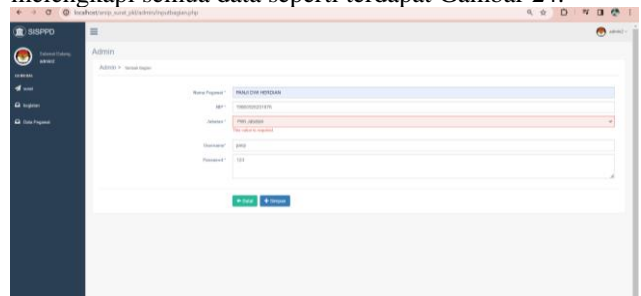
Gambar 22 Pengujian Tambah Data Pegawai

Setelah selesai melengkapai klik button simpan apabila data yang disimpan sesuai maka akan kehalaman manajemen pegawai ditunjukkan Gambar 23.



Gambar 23 Pengujian Tambah Data Pegawai Berhasil

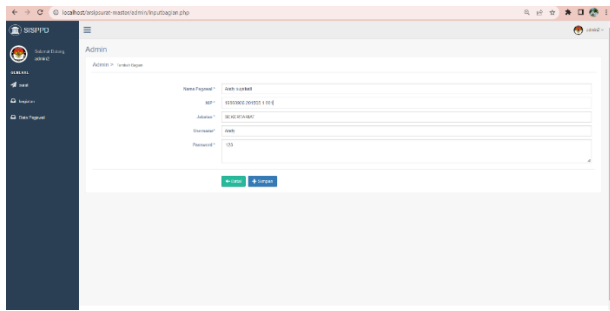
Apabila gagal maka data tidak dapat disimpan dan harus melengkapai semua data seperti terdapat Gambar 24.



Gambar 24 Pengujian Tambah Data Pegawai Gagal

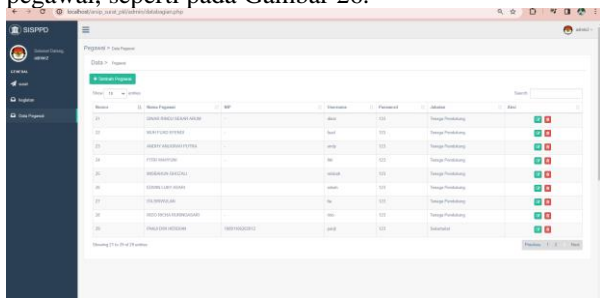
### 4. Pengujian Edit Data Pada Pegawai

Untuk edit data pegawai harus mengisi form seperti ditunjukkan Gambar 25.



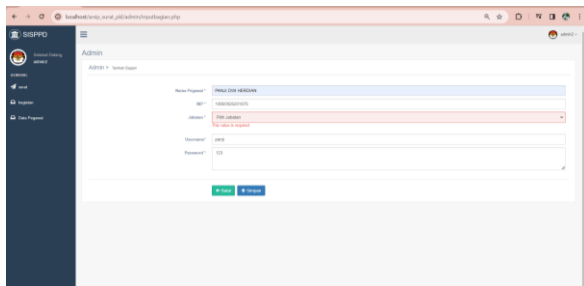
Gambar 25 Pengujian Edit Data Pegawai

Setelah selesai melengkapi klik button simpan apabila data yang disimpan sesuai maka akan kehalaman manajemen pegawai, seperti pada Gambar 26.



Gambar 26 Pengujian Edit Data Pegawai Berhasil

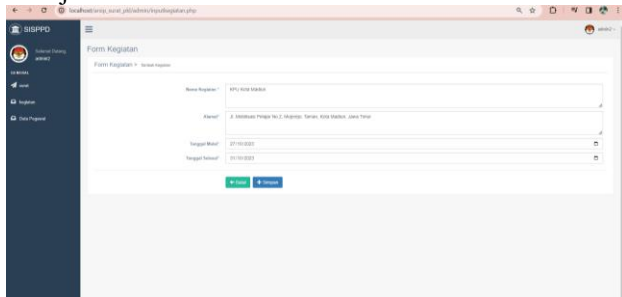
Apabila gagal maka data tidak dapat disimpan dan harus melengkapi semua data yang ditunjukkan pada Gambar 27.



Gambar 27 Pengujian Edit Data Pegawai

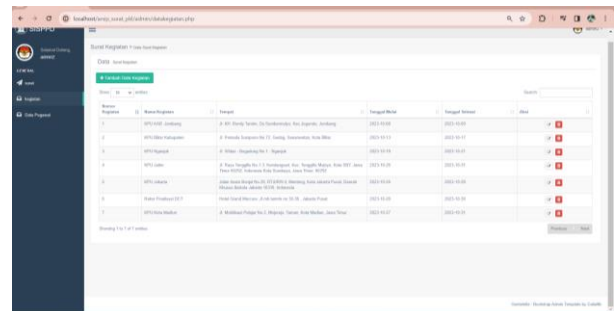
### 5. Pengujian Tambah Data Pada Kegiatan

Untuk menambahkan data kegiatan harus mengisi form ditunjukkan Gambar 28.



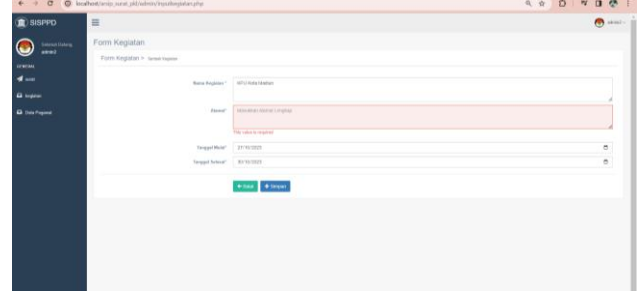
Gambar 28 Pengujian Tambah Data Kegiatan

Setelah selesai melengkapi klik button simpan apabila data yang disimpan sesuai maka akan kehalaman manajemen kegiatan ditunjukkan Gambar 29.



Gambar 29 Pengujian Tambah Data Kegiatan Berhasil

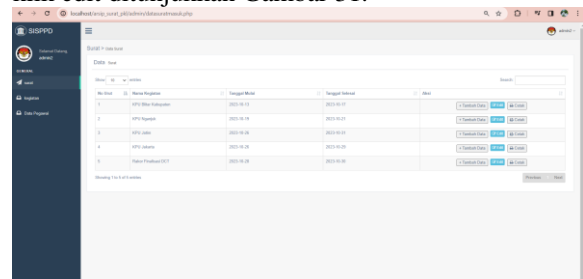
Apabila gagal maka data tidak dapat disimpan dan harus melengkapi semua data seperti yang terdapat pada Gambar 30.



Gambar 30 Pengujian Tambah Data Kegiatan Gagal

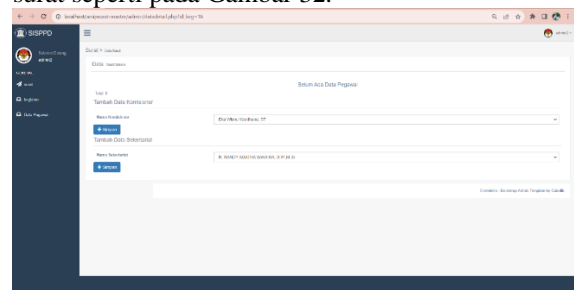
### 6. Pengujian Tambah Data Pada Surat

Menambah data pada surat dengan Langkah pertama yaitu klik edit ditunjukkan Gambar 31.

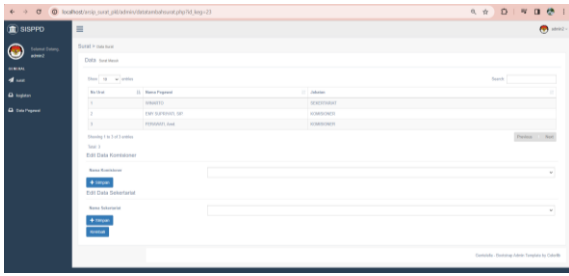


Gambar 31 Pengujian Tambah Data Surat

Setelah itu akan terdapat form pilihan untuk menambah data surat seperti pada Gambar 32.



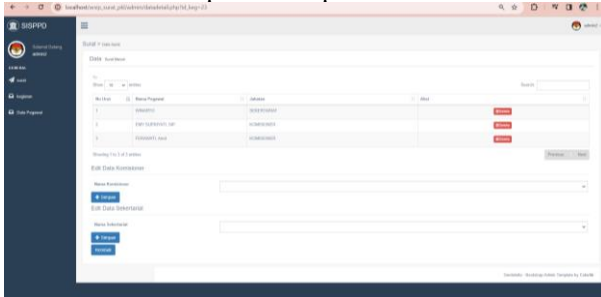
Gambar 32 Pengujian Tambah Data Surat Input Data data berhasil di tambahkan seperti pada Gambar 33.



Gambar 33 Pengujian Tambah Data Surat Berhasil

7. Pengujian Edit Data Pada Surat

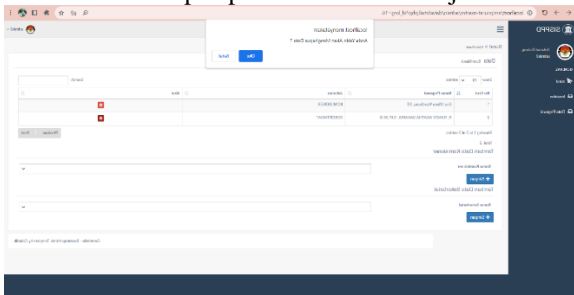
Melakukan edit pada surat pada Gambar 34.



Gambar 34 Pengujian Edit Data Surat

8. Pengujian Hapus Data Pada Surat

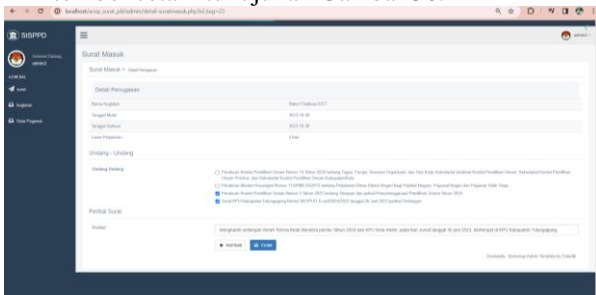
Melakukan hapus pada data surat ditunjukkan Gambar 35.



Gambar 35 Pengujian Hapus Data Surat

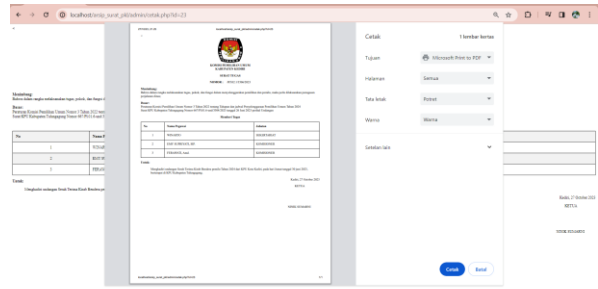
9. Pengujian Cetak Pada Surat

Untuk mencetak surat harus melengkapi bagian form no\_surat dan undang-undang setelah yakin mengisi dapat di klik tombol cetak ituunjukkan Gambar 36.



Gambar 36 Pengujian Cetak Data Surat

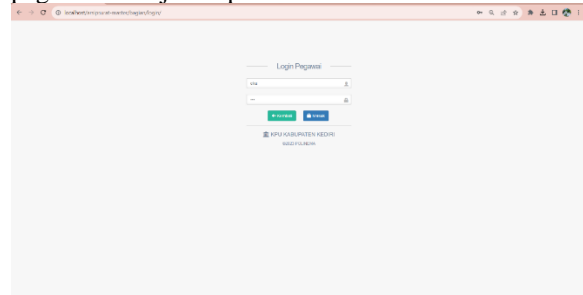
Hasil cetak untuk surat perjalanan dinas pada Gambar 37.



Gambar 37 Pengujian Cetak Surat

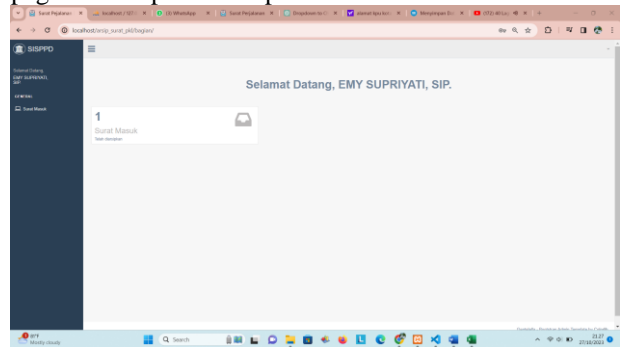
10. Pengujian Login Halaman Pegawai

Masukan username dan password pada halaman login pegawai ditunjukkan pada Gambar 38.



Gambar 38 Pengujian Login Halaman Pegawai

Apabila berhasil dan sesuai maka akan menuju Dashboard pegawai . Dapat dilihat pada Gambar 39.



Gambar 39 Pengujian Login Halaman Pegawai

Apabila login gagal akan muncul seperti Gambar 40.

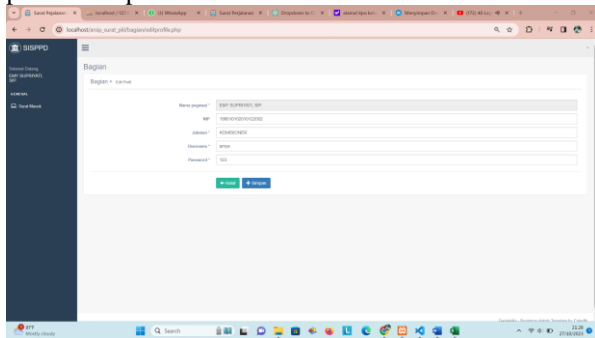


Gambar 40 Pengujian Login Halaman Pegawai



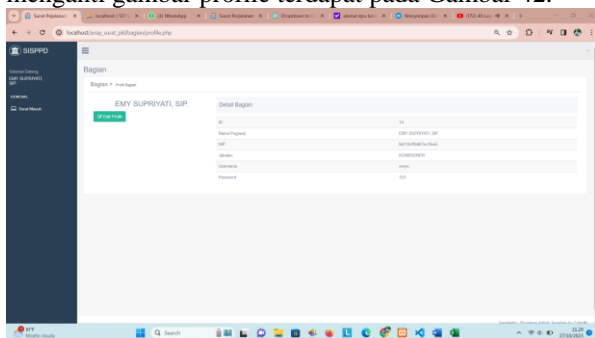
11. Pengujian Edit Profile Pegawai

Pengujian pada halaman edit profile dapat melakukan edit profil terdapat dalam Gambar 41.



Gambar 41 Pengujian Edit Profile Pegawai

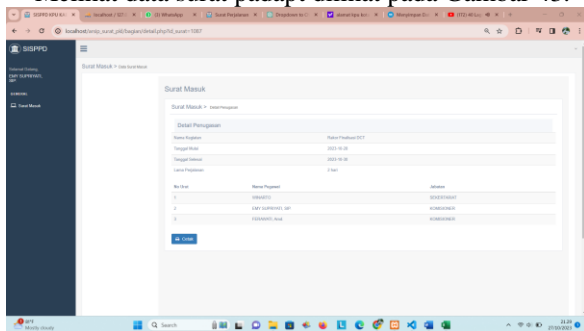
Di bawah adalah hasil setelah disimpan data profil untuk mengganti gambar profile terdapat pada Gambar 42.



Gambar 42 Pengujian Edit Profile Pegawai

12. Pengujian Lihat Detail Surat

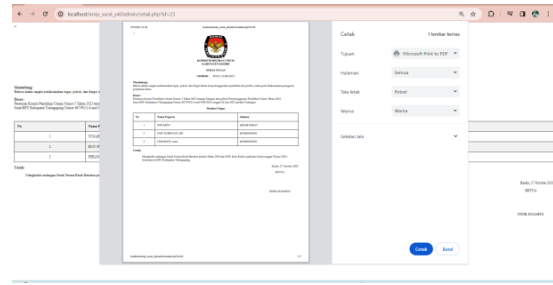
Melihat data surat padapt dilihat pada Gambar 43.



Gambar 43 Pengujian Lihat Detail Surat

13. Pengujian Cetak Pada Pegawai

Pengujian bagian Cetak pegawai dapat dilihat pada Gambar 44.



Gambar 44 Pengujian Cetak Surat Pegawai

Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box* menunjukkan bahwa sistem mampu menjalankan setiap proses uji coba dengan baik. Sistem ini dapat membantu Komisi Pemilihan Umum dalam mengelola data Pegawai dan Surat Perjalanan Dinas. Data deskripsi dan hasil pengujian sistem menggunakan metode *Black Box* dapat dilihat pada Tabel 1 HASIL PENGUJIAN.

TABEL 1  
HASIL PENGUJIAN

No	Item uji	Hasil yang diharapkan	Hasil uji	Ket.
1	Login admin	Diarahkan ke halaman <i>Dashboard Admin</i>	<i>Login</i> berhasil dan berhasil menampilkan <i>dashboard</i> admin	Berhasil
2	Tambah data pegawai	Menampilkan <i>form</i> tambah pegawai dan data pegawai berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen pegawai.	<i>Form</i> tambah pegawai berhasil tampil dan data pegawai berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen pegawai	Berhasil
3	Edit data pegawai	Menampilkan <i>form</i> edit pegawai dan data pegawai yang telah diedit `berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen pegawai	<i>Form</i> edit pegawai berhasil tampil dan data pegawai yang telah diedit berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen pegawai	Berhasil
4	Hapus data pegawai	Menampilkan konfirmasi hapus data pegawai dan data pegawai terhapus dari halaman manajemen pegawai	Konfirmasi hapus data pegawai berhasil tampil dan data pegawai terhapus dari halaman	Berhasil

No	Item uji	Hasil yang diharapkan	Hasil uji	Ket.
5	Tambah data kegiatan	Menampilkan <i>form</i> tambah kegiatan dan data kegiatan berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen kegiatan.	<i>Form</i> tambah kegiatan berhasil tampil dan data kegiatan berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen kegiatan	Berhasil
6	Edit data kegiatan	Menampilkan <i>form</i> edit kegiatan dan kegiatan yang telah diedit berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen kegiatan	<i>Form</i> edit kegiatan berhasil tampil dan data kegiatan yang telah diedit berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen kegiatan	Berhasil
7	Hapus data kegiatan	Menampilkan konfirmasi hapus data kegiatan dan data kegiatan terhapus dari halaman manajemen kegiatan	Konfirmasi hapus data kegiatan berhasil tampil dan data kegiatan terhapus dari halaman manajemen kegiatan	Berhasil
8	Tambah data surat	Menampilkan <i>form</i> tambah surat dan data surat berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen surat.	<i>Form</i> tambah surat berhasil tampil dan data surat berhasil disimpan serta ditampilkan pada halaman manajemen surat	Berhasil
9	Edit data surat	Menampilkan <i>form</i> edit surat dan surat yang telah diedit berhasil disimpan serta ditampilkan pada tabel di atas	Tabel dapat muncul dan terupdate sesuai keinginan <i>user</i>	Berhasil
10	Hapus data surat	Menampilkan konfirmasi hapus surat dan data surat terhapus dari halaman manajemen surat	Konfirmasi hapus data surat berhasil tampil dan data surat terhapus dari halaman manajemen surat	Berhasil

No	Item uji	Hasil yang diharapkan	Hasil uji	Ket.
11	Cetak surat	Menampilkan data surat dalam bentuk PDF	Cetak surat perjalanan dinas bisa di tampilkan dan di cetak	Berhasil
12	Login pegawai	Diarahkan ke halaman Dashboard Pegawai	Login berhasil dan berhasil menampilkan dashboard pegawai	Berhasil
13	Lihat data perjalanan	Menampilkan detail data kegiatan yang sedang berlangsung	Detail dari surat bisa itampilkan	Berhasil

## VI. KESIMPULAN

Sistem informasi surat perjalanan dinas di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri telah berhasil dirancang dan dibangun dengan dua level user Admin dan Pegawai Bahasa yang digunakan adalah pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem informasi ini dapat mendukung komputerisasi dalam pelaksanaan Surat Perjalanan Dinas di lingkungan KPU Kabupaten Kediri. Untuk pengembangan sistem informasi ini dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat dikembangkan ke dalam platform mobile sehingga fleksibilitas aplikasi dapat diimplementasikan.

## REFERENSI

- [1] J. D. Pasalbessy, Aspek Hukum Pidana di Dalam Pelanggaran Pemilihan Umum, UNPATTI: Jurnal Konstitusi, 2009, p. 8–29.
- [2] A. Wahyudi, Pendidikan Demokrasi, Universitas Pamulang: BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2022, p. 230–235.
- [3] A. Dedi, Implementasi Prinsip-prinsip Demokrasi di Indonesia, Universitas Galuh Ciamis: Jurnal Moderat, 2021, p. 1–9.
- [4] M. A. Pasaribu and Z. Fadhly, Perancangan Aplikasi dalam pengelolaan Surat Perjalanan Dinas di BPKD Aceh Barat, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(COMSERVA), 2021, p. 419–425.
- [5] F. M. Firanda, S. Milwandhari and V. Putratama, Sistem Informasi Perjalanan Dinas Berbasis Web Studi Kasus : DPRD Kabupaten Garut, vol. 13, Politeknik Pos Indonesia SISTEM: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika, 2021, p. 15–20.
- [6] E. A. K. Lestari, S. E. Anjarwani and N. Agitha, Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas pada Sekretariat Daerah Provinsi Berbasis Web, vol. 2, University of Mataram: Journal of Computer Science and Informatics Engineering, 2018, p. 29–36.
- [7] A. Susanto, N. W. P. Septiani and M. Lestari, Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Surat Keluar dan SPPD di Kelurahan Jatijajar, vol. 2, Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika, 2021, p. 08–14.
- [8] T. Wijayanti, F. Nugraha and A. P. Utomo, Rancang Bangun Sistem Manajemen Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di Kabupaten Kudus, vol. 3, Journal of Computer and Information System, 2022, pp. 56-65.
- [9] Mustar Aman, Suroso (2021). "Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek pada CV Pesta". Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi 1(1), 47–59.

- [10] Puji Astuti (2018). "Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) pada Sistem Akademik (SMA/SMK)". *Faktor Exacta* 11(2), 186-195.
- [11] Hidayat, T., & Muttaqin, M. (2018). "Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda Online menggunakan Black Box Testing dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis". *Tangerang: Jurnal Teknik Informatika UNIS* 6(1), 25-29.